JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.6 Juni 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

# PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI DI PAMEKASAN

Oleh:

**Mellyna Mustika Rini**[1]
**Abdur Rohman**[2]

Universitas Trunojoyo Madura
Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)
*Korespondensi Penulis: 220721100089@student.trunojoyo.ac.id*

***Abstract****. The application of information technology (IT) in cooperative operational management has become very important in improving the efficiency, quality, and credibility of cooperatives. In the era of globalization, IT plays a key role in improving cooperative performance by increasing transparency, accountability, and operational efficiency. In this journal, we will discuss the application of IT in cooperative operational management, including the use of management information systems, inform system technology*
***Keywords****: Application Of Technology, Cooperative Operations*

**Abstrak**. Penerapan teknologi informasi (TI) dalam manajemen operasional koperasi telah menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kredibilitas koperasi. Dalam era globalisasi, TI memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja koperasi dengan cara meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional. Dalam jurnal ini, kita akan membahas tentang penerapan TI dalam manajemen operasional koperasi, termasuk penggunaan sistem informasi manajemen, teknologi sistem informasi, dan pemanfaatan data untuk meningkatkan kinerja koperasi.
**Kata Kunci**: Penerapan Teknologi, Operasional Koperasi.

*Received June 13, 2024; Revised June 16, 2024; June 24, 2024*
*Corresponding author: 220721100089@student.trunojoyo.ac.id

# PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI DI PAMEKASAN

## LATAR BELAKANG

Kopererasi adalah perkumpulan ekonomi yang beranggotakan orang perseorangan atau bada hukum berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi sebagai pelaku ekonomi adalah organisasi ekonomi yang berupaya mengarahkan potensi sumber daya ekonomi untuk memajukan kesejahteraan anggotanya. Menurut pengertian koperasi,koperasi adalah kegiatan ekonomi yang berabsasis keluarga. Oleh karena itu,tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai tujuan koperasi (kesejahteraan anggota dan masyarakat), koperasi mempunyai peranan yang sangat pentimg dan strategis dalam perekonomian indonesia.

Di era industri 4,0, teknologi informasi (TI) menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kalaboratif koperasi yang tidak memanfaatkan TI akan tertinggal dalam persaingan usaha dan tidak mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggotanya, oleh karena itu, guna meningkatkan kehandalan dan daya saing koperasi,pemanfaatan TI dalam pengelolaan koperasi perlu segera dilakukan.

Pemanfaatan teknologi ingormasi (TI) dalam operasional menjadi sangat penting untuk meningkatkan efesiensi,kualitas, dan keandalan koperasi. Di era globalisasi, TI berperan penting dalam meingkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efesiensi operasional.

Sebab koperasi merupakan sektor usaha dengan jumlah terbesar dan kemampuannya menyerap tenaga kerja terbesar.pentingnya penerapan bagi managemen operasional koperasi untuk mencapai keunggulan kompetitif terletak pada kinerja koperasi, khususnya kinerja operasional perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat, koperasi mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem manjemen yang baik dan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui kinerja operasional. Karyawan perusahaan harus membuat rencana dan pengaturan agar tercipta proses dan operasional yang baik untuk mempengaruhi terlaksananya dan tercapainya kinerja yang maksimal dalam operasional dan operasional koperasi .

Salah satu alat untuk menerapkan sistem manajemen operasional koperasi adalah manjemen kualitas total, suatu pendekatan manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan dya ssaing organisasi melalui peningkatan berkelanjutan pada produk dan layanan, tenaga kerja, proses, dll TQM.

Lingkungan (tjipto dan diana,2003) apabila satu koperasi menerapkan koperasi menerapkan TQM, diharpkan hasil ketja dan tingkat keberhasilan kerja secara keseluruhan akan tercapai sesuai standar hasil ketja, tujuan sasaran dan standar yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Koperasi Glaistygil marupakan koperais yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini mengumpulkan uang dari anggota simpan pinjam dan mendistribusikannya kembali kepada anggota lain.

Selain itu koperasi mendapat pinjaman dari perbankan dan dukungan negara dalam bentuk pinjaman berbunga rendah bagi koperasi, terutama terkait dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas koperasi seperti simpan pinjam.

## KAJIAN TEORI

1. Penggunaan sistem informasi manajemen

   Penggunaan sistem informasi manajeen penggunaan sistem informasi efektif dan akurat. SIM membantu anda mengelola keungaan, keanggotaan, dta dengan lebih efektif dan akurat. Selain itu SIM juga membantu meningkatkan transaparansi dan ajuntabilitas dengan memberikan akses online kepada anggota untuk melihat informasi saldo simpan pinjam
2. Penggunaan teknologi sistem informasi

   Pemanfaatan teknologi sistem informasi (TSI) pada koperasi membantu anda mengelola data dengan cepat dan akurat, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, selain itu, TSI membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data dengan memberikan akses online kepada anggota untuk melihat informasi saldo simpan dan pinjaman
3. Pemanfaatn

   Penggunaan data pada koperasi dapat membantu meingkatkan kinerja koperasi. Anda dapat menggunakan data untuk mengelola keuangan, keanggotaan, da operasional koperasi selain itu,data juga dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas dengan memberikan akses online kepada anggota koperasi untuk melihat informasi saldo simpan dan pinjaman mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu: mencatat langkah-langkah untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif menerasikan dan menafsirkan data berdasarkan situasi, sikap, dan pandangan baru dalam masyarakat (Ahira,2011). Tujuan yang harus dicapai oleh pengguna teknik analisis deskriptif adalah kajian yang sistematis,akurat secara deskriptif adalah kajian yang sistematis,akurat secara aktual dan desktiptif tentang fakta dan peristiwa koperasi simpan pinjam di pamekasan.

## INFORMAN PENELITIAN

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang konteks dan konteks-konteks penelitian (Moleong,2024). Dalam penelitian penelitian ini sejumlah informan diwawancarai mengenai lokasi penelitian penerapan sistem manajemen operasional koperasi untuk meningkatkan kinerja oeprasional simpan pinjam di pamekasan.

## TEKNIK ANALISIS DATA-DATA

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah tugas merangkum catatan lapangan dengan mengkategorikan hal-hal terpenting yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Dengan cara ini, anda dapat mengatur catatan lapangam anda secara sistematis, mendapatkan gambaranyang jelks tentang catatan lapangan anda, dan dengan mudah meninjau data kapan saja.
2. Tampilan data Penyajian data,baik dalam bentuk matriks maupun dalam bentuk pengkodean, dapat mambantu anda melihat gambaran besar temuan penelitian anda. Hasil reduksi data dan oenyajian data, memungkinkan pemeliti menarik kesimpulan dan memvalidasi data agar bermakna.
3. Verivikasi agar dapat menentukan kesimpulan yang lebih bermakna dibandingkan dalam bentuk trial and error,validasi dilakukan sepanjang penelitian dengan

mengikuti verivikasi, triangulasi,dan audit trial untuk memastikan sgnifikan atau validasi temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil wawancara dengan para informan

Sebagai bagian dari penelitian ini, data terkait pengendalian operasi koprasi, khususnya sistem manajemen operasi koperasi,dikumpulkan dalam bentuk wawancara dengan pengelola koperasi pamekasan.

### Wawancara dengan informan

Tinjauan koperasi: “koperasi adalah koperasi simpan pinjam dan usaha penuh yang didirikan pada tahun 2006.saat ini jumlah anggota koperasi adalah 30 orang: pengurus yaitu ketua dan wakil ketua, sekretaris, bendahara, direktur pelaksana dan kepla departemen simpan pinjam, komite audit dan beberapa karyawan lainnya memiliki 4. 444 anggota dan melakukan transanksi simpan pinjam dengan asosiasi.

Sistem manajemen atau cara penerapan manajemen pada koperasi: “ koperasi ini sejak awal berdirinya telah menerapkan sistem manajemen dalam menjalankan kegiatannya di koperasi, khususnya dalam penerapan teknologi yaitu pencatatan yang terkomputerisasi. “pengawasan terhadap anggota kopersi didukung oleh teknologi berupa telepon pintar atau smartphone yang berbasis internet. Selain itu, pengurus berupaya dari waktu ke waktu untuk terus meningkatkan pengelolaan koperasi, khususnya kualitas pengedalian atau dukungan terhadap anggota yang berbasis pada pengemdalian manajemen.

Dari segi kualitas organisasi, serikat inu mengefektifkan organisasi yang ada agar hanya mengikuti struktur organisasi yang diwajibkan oleh pemeritah dan undang-undang, serta meningkatkan kualitas organisasi dengan tidak memiliki terlalu banyak karyawan dan hanya memiliki karyawan selain manajemen saja. Dalam hal ini, terdapat tiga staf tambahan di lokasi, nmaun kualitas organisasinya sebagai anggota staf pribadi yang mengumpulkan dan menerima layanan. Berkenan dengan pengurus, koperasi berupaya terus meningkatkan pengurus ,dan pengurus terutama pengurus, terutama direksi berupaya menjlankan, dan koperasi berupaya untuk terus meningkatkan mutu pengurus .

hal ini memberi mereka keinginan untuk tidak memaksakan tugas mereka pada karyawan atau karyawan lainnya.

Dimana pelanggan dapat berkomunikasi melalui internet khususnya media sosial populer seperti BBM, WA, dan Facebook. Percepat komunikasi dengan pelangan yang tergabung dalam koperasi anda atau calon anggota koperasi anda dan tawarkan pinjam dan tabungan. Sistem manajemen mutu koperasi mengandalkan kualitas prosesnya,khususnya pengelolahan simpan pinjam. Misalnya, pinjaman diproses sangat cepat bagi nasabah yang membayar angsuran pinjaman dipsroses sangan cepat bagi nasabah yang membayar angsuran pinjamnya tepat waktu dan tidak melewatkan pembayaran. Bagi nasabah kredit baru, hal ini kini terjadi setelah dokumentasi selesai.disisi lain, proses ini daapat dilakukan di rumah,dikantor, atau lokasi baisnis pilihan pelanggan

## Pembahasan

### Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Operasional Koperasi

Sistem penerapan manajemen operasional adalah serangkaian praktik, tanggung jawab, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan koperasi dalam menerapkan dan mempertahankan tingkat kualitas produk,proses,dan layanan. Manajemen adalah bagian dari semua fungsi manajemen yang mendefinisikan dan menerapkan pedoman. Meskipun mencapai kualitas yang diharapkan memerlukan komitmen dan partisispasi seluruh anggota organisasi, tanggung jawab pengendalian kualitas berada di tangan manajemen puncak. Penerapan sistem manajemen koperasi mempunyai banyak manfaat,terutama bagi anggotanya,koperasi, tetapi juga manajemen dan karyawan. Berbagai manfaat ini didasarkan pada sistem bisnis manajemen yang berabasu pada kepuasan pelanggan dan perbaikan berkelanjutan.

### Penerapan teknologi informasi dalam manajemen operasional koperasi

Berdasarkan wawancara terhadap tiga informan di bank tabungan dan koperasi kredit di pamekasan dengan berbagai pertanyaan. Informan terdiri dari pemerintah seperti ketua pengurus koperasi pamekasan,sekretaris jendral koperasi, dan kepala bagian simpan pinjam. Dari hasi wawancara, koperasi pamekasan merupakan koperasi yang fokus pada usaha umum dan simpan pinjam, namun lebih pada simpan pinjam.koperasi

ini bertanggung jawab atas kinerja kegiatan di koperasi, khusunya pencatatan dengan menggunakan teknologi seperti komputer dan internet, serta pemanfaatan teknologi berupa telpon pintar dan telpon pintar berbasis internet dalam memnberikan pelayanan kepada anggota koperasi telah mengadopsi sistem kendali. Tujuanya untuk menjamin kemudahan dan percepatan kegiata pengurus dalam menjalankan koperasi malalui pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, pengurus berupaya dari waktu untuk terus meningkatkan pengelolaan koperasi, khususnya kualitas pengendalian operasi koperasi atau dukungan terhadap anggota yang berbasis pada pengendalian.

Selanjutnya, seluruh fungsi koperasi ditunjukkan untuk memberikan layanan berkualitas dan kepuasan kepada anggotanya melalui sistem manajemen berbasis anggota yang komprehensif. Semua kegiatan dan produktivitas secara sistematis ditujunkan pada kualitas tinggi, dengan tujuan menghindari keluhan dari kayanan koperasi, termasuk pengumpulan,akses,pencairan dan penyimpanan dana,dll. Koperasi telah menerapkan sistem pengendalian dalam perbaitan simpan pinjam. Dengam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi modern,kami betkomunikasi dengan anggota yang diperlukan melalui telepon, internet, *smartphone* dan terutama media sosial seperti BBM, WA dan Facebook sehimgga mempercepat kegiatan di bidang tabungan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TI dalam manajemen operasional koperasi sangat efektif dalam meningkatkan kinerja koperasi. Sistem informasi manajemen yang berbasis TI dapat membantu koperasi dalam mengelola data dengan lebih efektif dan akurat. Selain itu, TI juga dapat membantu koperasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan cara memberikan akses online kepada anggota koperasi untuk melihat informasi saldo tabungan dan pinjaman.

Dalam kesimpulan, penerapan TI dalam manajemen operasional koperasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja koperasi. Sistem informasi manajemen yang berbasis TI dapat membantu koperasi dalam mengelola data dengan lebih efektif dan akurat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, koperasi harus mampu memanfaatkan TI untuk meningkatkan kinerja operasional dan meningkatkan kredibilitasnya di masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

Alwan Septiandito Saputra, A. R. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi pada Koperasi di Era Industri 4.0. Jurnal Universitas Komputer Indonesia.

M.O. Widyantara, D.M. Wiharta, N.P. Sastra, & W. Setiawan. (2020). Pembinaan Manajemen Koperasi Berbasis Teknologi Informasi di Kabupaten Klungkung. Jurnal Pembinaan Manajemen Koperasi Berbasis Teknologi Informasi.

Munizu M.2013 The Impact of Total Quality Management Practices towards Competitive Advantage and Organizational Performance: Case of Fishery Industry in South Sulawesi Province of indonesia.. Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences . 2013, Vol. 7 (1), 184-197

Sangadji, S. & Sopiah, S. (2010). Manajemen Operasional pada Koperasi Syariah. Jurnal Teknologi, 2(2), 76-85.

Simanjuntak dan Suawa. 2014. Analisis Sistem Manajemen Mutu Dan Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Bangunan Gedung Tinggi Perkanoran di jakarta pusat. Jurnal Ilmiyah Media Engineering 4(2): 92-102

Tabrani, T. (2021). Pentingnya Penguasaan Teknologi Informasi bagi Koperasi Masa Kini. Antara News.

Taleghani, M., Akhlag, E. M., and Hoseini, A. 2013.The Effect of Total Quality Management (TQM) on Organization Performance the Mediation of Market Orientation (Case Study Insurance Companies City of Rasht). Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business.5(6).

Utami, Y. 2014.Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Industri Batik Di Yogyakarta . Jurnal Veteran. Diunduh dari: http://download.portalgaruda.org

Widjaya dan Suryawan. 2014.Pengaruh Total Quality Management dan Quality ManagementI nformation Terhadap Kinerja perusahaan. Media Bisnis 6(2): 88-96